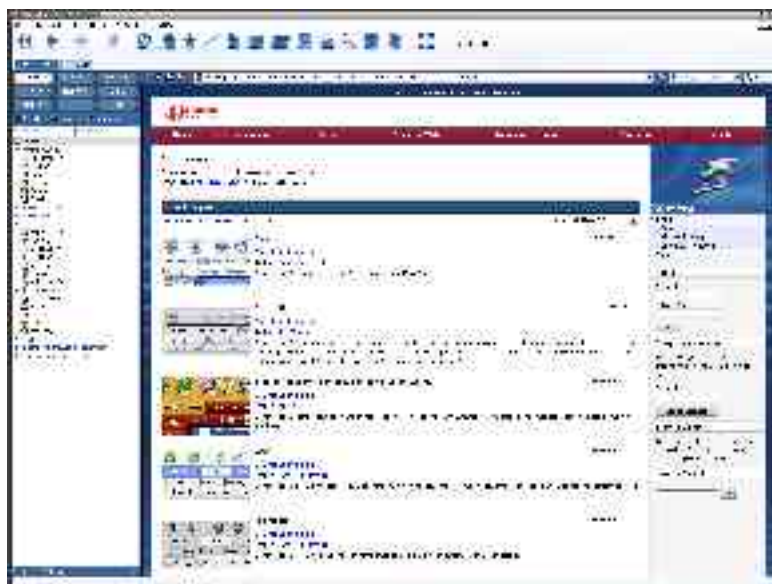


Mozilla (www.mozilla.org)

Mozilla, dengan lambang kepala Dinosaurus mengingatkan kita pada Godzilla. Mozilla dibuat pertama kali sebagai turunan ringan dari Netscape yang kelihatan seperti //tank// perang. Tetapi akhirnya, karena terlalu banyak ketidakefisienan kode program dari Netscape, Mozilla dibuat ulang dari awal.



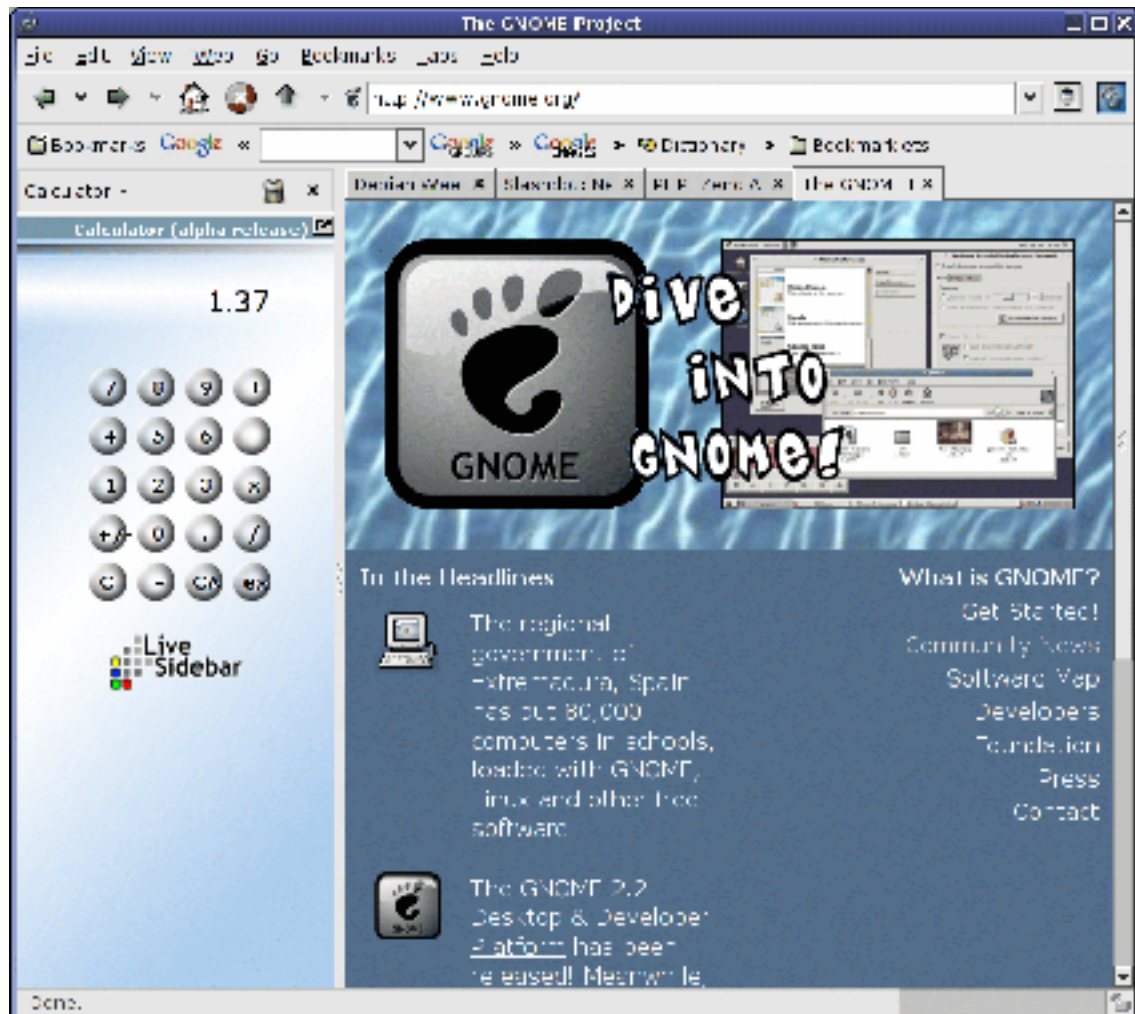
Opera (www.opera.com)

Yang satu ini disebut-sebut sebagai browser paling cepat di muka bumi. Opera dibuat dengan menghilangkan beberapa fasilitas yang dianggap dapat memperlambat waktu //loading// halaman web. Jika Anda peduli dengan kecepatan, Opera dapat menjadi alternatif pertama!

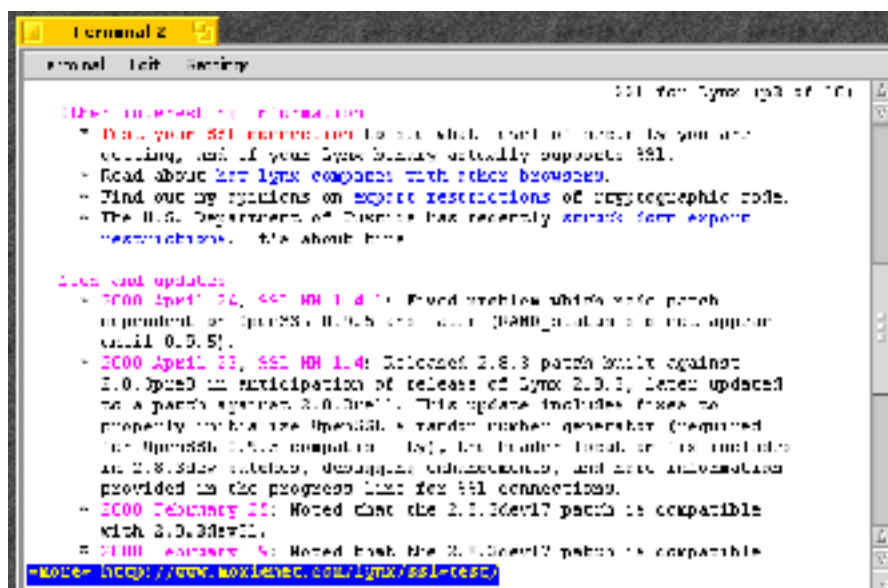


Konqueror (www.konqueror.org)

Yang satu ini punya banyak kelebihan. Browser buatan KDE ini juga dapat digunakan sebagai file manager. Jika Anda telah menggunakan KDE sebagai Desktop Manager Linux, secara otomatis Konqueror akan disertakan juga. KDE merupakan Desktop Manager yang sangat cantik dan Konqueror juga mewarisi kecantikannya.



Galeon (galeon.sourceforge.net)
 Jika KDE memiliki Konqueror, maka Gnome memiliki Galeon.



Lynx (lynx.browser.org)

Browser yang satu ini mungkin terlihat sangat aneh bagi Anda. Lynx merupakan browser Linux dengan modus teks. Kok bisa? Ya, Lynx merupakan browser yang dijalankan pada modus teks sehingga hasil halaman web-nyapun hanya berbentuk teks dimana gambar-gambar yang sebenarnya ada menjelma menjadi tulisan nama file gambar tersebut. Jika memang anda lebih suka menggunakan Browser untuk membaca tutorial yang kebanyakan berbentuk teks, mengapa harus menggunakan browser berbasis grafis?

\\Pilih yang mana?\\

Wah, yang ini tergantung sekali! Ada yang suka menggunakan Lynx karena ringan dan tidak neko-neko, tapi ada yang suka Netscape karena sudah //All-In//. Ada juga yang suka Konqueror atau Galeon karena tersedia langsung ketika meng-install Linux. Semua Browser memang cantik, tetapi mana yang menawan hati Anda?

l